

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur sekolah mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung kegiatan pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, lapangan olahraga. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pengajar, tetapi juga oleh sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana sekolah yang baik dan terawat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan guru, serta memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Namun, sering kali sarana dan prasarana di sekolah mengalami penurunan kualitas akibat kurangnya perhatian terhadap sistem pemeliharaan infrastruktur.

Infrastruktur sekolah mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung kegiatan pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, lapangan olahraga, hingga fasilitas sanitasi. Pemeliharaan infrastruktur merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa fasilitas-fasilitas tersebut tetap dalam kondisi optimal dan dapat digunakan secara berkelanjutan. Jika sistem pemeliharaan tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran, kenyamanan siswa, serta keselamatan seluruh warga sekolah.

Berdasarkan observasi awal di SMK Kristen Harapan Rantepao, ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pemeliharaan infrastruktur sekolah. Beberapa fasilitas mengalami kerusakan yang belum mendapatkan perbaikan secara optimal, seperti meja dan kursi yang mulai rusak, serta fasilitas sanitasi yang kurang terawat. Hal ini dapat disebabkan

oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pemeliharaan yang terlatih, serta kurangnya kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada.

Selain itu, dalam dunia pendidikan vokasi seperti SMK, pemeliharaan infrastruktur memiliki peran yang lebih strategis. Sekolah kejuruan tidak hanya memerlukan ruang kelas yang nyaman, tetapi juga bengkel praktik, laboratorium, dan fasilitas penunjang lainnya yang digunakan untuk kegiatan praktik siswa. Jika infrastruktur tersebut tidak dipelihara dengan baik, maka akan berdampak pada berkurangnya kualitas pembelajaran praktik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kompetensi lulusan dalam dunia kerja.

Dalam konteks manajemen sekolah, pemeliharaan infrastruktur sering kali belum menjadi prioritas utama dibandingkan dengan aspek lain seperti pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi tenaga pengajar. Hal ini mengakibatkan pemeliharaan hanya dilakukan ketika terjadi kerusakan yang cukup parah, sehingga biaya perbaikannya menjadi lebih besar dibandingkan dengan jika dilakukan perawatan secara berkala.

Pola pemeliharaan yang bersifat reaktif ini tentu bukan pendekatan yang ideal dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur sekolah. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem pemeliharaan infrastruktur yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh [referensi penelitian terkait] menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang memiliki kebijakan pemeliharaan yang terstruktur mengalami peningkatan dalam kenyamanan belajar serta efisiensi penggunaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki strategi pemeliharaan yang terencana, baik dalam hal perawatan rutin, perbaikan berkala, maupun alokasi anggaran yang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pemeliharaan infrastruktur terhadap sarana dan prasarana sekolah di SMK Kristen Harapan Rantepao. Dengan memahami hubungan antara sistem pemeliharaan dan kondisi infrastruktur sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah guna meningkatkan efektivitas pemeliharaan serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa dan tenaga pendidik.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan sistem pemeliharaan infrastruktur yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pendidikan di SMK Kristen Harapan Rantepao dapat terus ditingkatkan, serta memberikan dampak positif bagi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Latar belakang inilah yang melandasi penulis untuk mengangkat masalah ini dalam suatu karya tulis sebagai tugas akhir dengan judul:

“PENGARUH SISTEM PEMELIHARAAN INFRASTRUKTUR TERHADAP SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SMK KRISTEN HARAPAN RANTEPAO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah sistem pemeliharaan tersebut efektif dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana sekolah?
2. Apakah kondisi sarana dan prasarana sekolah SMK Kristen Harapan Rantepao saat ini memadai untuk mendukung proses belajar mengajar?

3. Bagaimana pengaruh sistem pemeliharaan infrastruktur terhadap kualitas sarana dan prasarana sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui efektifitas sistem pemeliharaan infrastruktur yang saat ini digunakan di sekolah SMK Kristen Harapan Rantepao
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana sekolah SMK Kristen Harapan Rantepao saat ini.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem pemeliharaan infrastruktur terhadap kualitas sarana dan prasarana sekolah.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh, karena luasnya bidang yang dihadapi membuat penelitian ini harus dibatasi dengan menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Ruang lingkup masalah dibatasi pada:

1. Penelitian hanya dilakukan pada pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana SMK Kristen Harapan Rantepao.
2. Infrastruktur yang diteliti meliputi gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, lapangan olahraga, toilet, dan fasilitas pendukung lainnya.
3. Evaluasi efektivitas dilakukan dengan membandingkan kondisi infrastruktur pemeliharaan sebelum dan sesudah diterapkannya.
4. Menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori pengembangan infrastruktur di sekolah, terutama dalam konteks pengaruh sistem pemeliharaan terhadap kualitas sarana dan prasarana.

2. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pihak sekolah dan pemerintah setempat untuk meningkatkan kualitas.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini metode yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan peneliti antara lain:

1. Metode Studi Pustaka

Melakukan kajian pustaka terkait teori dan best practices pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana sekolah. Studi pustaka penting untuk mendapatkan landasan konseptual dalam merencanakan sistem yang baru.

2. Metode Studi Lapangan

Metode studi lapangan dilakukan dengan observasi, survei dan kuesioner di SMK Kristen Harapan Rantepao yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi terkait kondisi pemeliharaan infrastruktur dan kebutuhan pemeliharaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun menjadi beberapa pokok bahasan yang dikemudian diuraikan secara satu persatu, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab sistematika yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa unsur yang menjadi landasan awal penulisan proposal ini yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang enam pokok pembahasan yaitu:

Pemeliharaan, Bangunan gedung, pemeliharaan, pemeliharaan bangunan sekolah, Infrastruktur, Sistem Manajemen Pemeliharaan, penelitian terdahulu, SPSS (*Statistikal For The Social Sciens*)

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Metodologi Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode pengumpulan data, Koefisien Determinasi Berganda, Tahap penelitian, Bagan alir.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang, Identitas Sekolah, Gambaran Umum Kondisi Gedung SMK Kristen Harapan Rantepao, Hasil data kuesioner, Pengujian data, Uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis Linear Berganda.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari tugas akhir ini yang berisi kesimpulan dan saran.